



LAPORAN KINERJA

DINAS PERTANIAN KABUPATEN LEBAK TAHUN 2022



**PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
DINAS PERTANIAN**

Jl. Jenderal Sudirman No. 29 Km 3 Telp/fax (0252) 206996 Rangkasbitung

KATA PENGANTAR

Tahun 2022 adalah tahun keempat pelaksanaan pembangunan pertanian sesuai Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Periode 2019-2024. Dinas Pertanian Kabupaten Lebak telah menetapkan 1 (satu) sasaran strategis pembangunan pertanian, yaitu : Meningkatnya Pertumbuhan Produksi Pertanian. Sasaran strategis tersebut pada tahun 2022 diupayakan pencapaiannya melalui 4 (enam) Program Pembangunan Pertanian, yaitu: (1) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian; (2) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian; (3) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian (4) Program Perizinan Usaha Pertanian (5) Program Penyuluhan Pertanian; (6) Program Penunjang Pemerintahan Daerah. Sebagai bentuk pertanggungjawaban yang baik, transparan, dan akuntabel, maka pelaksanaan pembangunan pertanian, tata kelola manajemen, dan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang berbasis kinerja selama tahun 2022 harus dilaporkan secara tertulis dan diketahui oleh masyarakat luas. Untuk itu, Laporan Kinerja Dinas Pertanian tahun 2022 ini disusun.

Dokumen Laporan Kinerja Dinas Pertanian tahun 2022 ini adalah bukti konkret bentuk pertanggungjawaban Dinas Pertanian Kabupaten Lebak kepada publik dan kepatuhan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Serta Peraturan Bupati Lebak Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dilingkungan Pemerintah Kabupaten Lebak. Buku ini disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan akuntabilitas Dinas Pertanian Kabupaten Lebak di hadapan publik.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak selama tahun 2022 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran Dinas Pertanian Kabupaten Lebak serta dukungan pemangku kepentingan di Pusat dan Daerah, baik institusi Pemerintah, Swasta, maupun Petani. Berbagai keberhasilan pembangunan pertanian yang dipaparkan pada buku ini bukan berarti dilalui tanpa aral. Masih terdapat kendala, permasalahan, dan hambatan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan pertanian ke depan. Tentu saja kita semua berharap kinerja

yang akan datang dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Besar harapan kami Laporan Kinerja Dinas Pertanian tahun 2022 ini dapat memberikan gambaran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, dapat memberikan manfaat, terutama dapat menjadi umpan balik (feedback) bagi proses perencanaan selanjutnya. Kami mengajak semua pihak untuk berperan aktif dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Rangkasbitung, 14 Februari 2023

Kepala Dinas Pertanian

Kabupaten Lebak

RAHMAT, S.STP, M.Si

NIP. 19790801 199803 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Alhamdulillah kita panjatkan kepada **Allah Subhanallahu Wata'ala** atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Bupati Lebak Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja dilingkungan Pemerintah Kabupaten Lebak. Laporan Kinerja ini berisi laporan pencapaian kinerja, baik keberhasilan yang diraih maupun kekurangan yang perlu perbaikan ke depan, dalam meningkatkan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak untuk mewujudkan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2019-2024.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 1 (satu) sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran strategis dalam kategori sangat berhasil yaitu pertumbuhan produksi pertanian. Hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran Eselon III terhadap 6 sasaran strategis dengan 8 (delapan) indikator, dimana kategori sangat berhasil sebanyak 6 indikator yaitu, (1) indikator Jumlah Produksi Pertanian, (2) indikator Persentase Usaha Pertanian yang Berizin, (3) indikator Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak bencana alam dan Non alam, (4) indikator Persentase prasarana pertanian dan perkebunan dalam kondisi baik, (5) indikator Jumlah peningkatan kelas kelompok, (6) indikator persentase laporan yang disajikan tepat waktu. Untuk capaian indikator kinerja yang masuk dalam kategori berhasil sebanyak 1 indikator yaitu indikator nilai IKM. Sedangkan indikator yang belum diperoleh hasilnya adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP) karena belum dilakukan penilaian oleh tim evaluasi dari Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak.

Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan pertanian tersebut Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2022 mengelola anggaran sebesar Rp. 85.831.902.294,- (Delapan Puluh Lima Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Dua Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah) dengan realisasi penyerapan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 58.508.684.231,- (Lima Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Delapan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah) atau sebesar 68,17 %.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Gambaran Umum	3
D. Permasalahan utama.....	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis.....	12
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	17
B. Realisasi Anggaran	31
BAB IV PENUTUP	33
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran, Startegi dan Kebijakan	13
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	15
Tabel 2.3 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022	16
Tabel 3.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2022.....	18
Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan 2 tahun terakhir	19
Tabel 3.3 Perbandingan Kinerja s/d Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Yang terdapat dalam Perencanaan Strategis Organisasi.....	20
Tabel 3.4 Program dan Kegiatan yang mendukung IKU.....	28
Tabel 3.5 Program dan Kegiatan Penunjang Penyelenggaraan Perangkat Daerah	29
Tabel 3.6 Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2022	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	10

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	37
Lampiran 2. Data Capaian Kinerja Rpjmd Pada Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2022	39
Lampiran 3. Data Produksi Komoditas Tanaman Padi Dan Palawija.....	42
Lampiran 4. Data Produksi Komoditas Tanaman Hortikultura.....	43
Lampiran 5. Data Produksi Komoditas Tanaman Perkebunan.....	44
Lampiran 6. Data Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan Dalam Kondisi Baik.....	45
Lampiran 7. Data Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak bencana alam dan Non alam.....	46
Lampiran 8. Data Persentase Usaha Pertanian yang Berizin.....	47
Lampiran 9. Data Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok.....	48

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) adalah implementasi dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mendorong terwujudnya sebuah Pemerintahan yang baik (good governance).

Akuntabilitas didefinisikan sebagai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Sedangkan kinerja dapat dijelaskan sebagai suatu kajian tentang kemampuan suatu organisasi dalam mencapai tujuan, sebagai keluaran/hasil dari program.kegiatan yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur, sekaligus sebagai bahan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Target kinerja yang harus dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2022, yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Dinas Pertanian Tahun 2019-2024 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LKj didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing bidang yang ada di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi. Maksud penyusunan Laporan Kinerja adalah memberikan informasi pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak. Adapun tujuannya adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

C. GAMBARAN UMUM

Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lebak dan Peraturan Bupati Lebak Nomor 119 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak.

Sebagaimana OPD lainnya, Dinas Pertanian Kabupaten Lebak merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah serta sebagai pelaksana dari sebagian tugas pokok dan fungsi Kementerian Pertanian Republik Indonesia, mempunyai tugas pokok merumuskan, menyelenggarakan, membina, dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah pada urusan pertanian.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut di atas, Dinas Pertanian Kabupaten Lebak mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang Pertanian;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum bidang Pertanian;
- c. Pengawasan dan pembinaan tugas bidang Pertanian;
- d. Pengelolaan administrasi kesekretariatan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagai alat manajemen, struktur organisasi ditetapkan untuk merencanakan sekaligus sebagai alat pengendalian atas tugas-tugas yang dilaksanakan. Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak terdiri atas 1 Sekretariat, 4 bidang dan 2 UPTD yaitu:

1. Sekretariat
2. Bidang Penyuluhan Pertanian
3. Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
4. Bidang Produksi Pertanian
5. Bidang Bina Usaha Pertanian dan Perlindungan Tanaman
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

Saat ini posisi Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Lebak dijabat oleh Bapak **RAHMAT, S.STP, M.Si** dan dibantu oleh:

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, mengatur, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan operasional perencanaan, administratif ketatausahaan dan arsip, kepegawaian, kehumasan, pengelolaan Barang Milik Daerah, serta pengelolaan keuangan.

Dalam melaksanakan tugas Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

- 1) pengoordinasian kegiatan operasional perencanaan, administratif ketatausahaan dan arsip, kepegawaian, kehumasan, pengelolaan Barang Milik Daerah, serta pengelolaan keuangan;
- 2) pengoordinasian pelaksanaan tugas unit kerja di lingkup Dinas;
- 3) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi Sub Bagian;
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari:

- 1) Sub Bagian Program; mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, membagi tugas, mengevaluasi dan memproses penyusunan bahan perencanaan program dan kegiatan pada Dinas, saat ini dikepalai oleh **Sahril Sidik, S.TP, MA.**
- 2) Sub Bagian Keuangan; mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, membagi tugas, mengevaluasi dan memproses kegiatan penatausahaan dan pelaporan keuangan Dinas, dan dikepalai oleh **Arif Munadi, S.TP.**

- 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, membagi tugas, mengevaluasi, mengendalikan dan memproses pelayanan administrasi ketatausahaan dan arsip, kepegawaian, kehumasan dan pengelolaan Barang Milik Daerah lingkup Dinas, dan dikepalai oleh **Yeye, SP**.

Saat ini posisi sekretaris dijabat oleh **Iman Nurzaman Fasa, SP, MA**

2. Bidang Penyuluhan Pertanian

Bidang Penyuluhan Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Bidang Penyuluhan Pertanian, serta mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan operasional kegiatan Bidang Penyuluhan Pertanian;
- 2) pengelolaan kegiatan Bidang Penyuluhan Pertanian;
- 3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Bidang Penyuluhan Pertanian; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Penyuluhan Pertanian terdiri dari :

- 1) Seksi Peningkatan Kapasitas Penyuluh mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Peningkatan Kapasitas Penyuluh, saat ini dikepalai oleh **Yeri Setiadi, STP**;
- 2) Seksi Kelembagaan dan Badan Usaha Milik Petani mempunyai tugas pokok tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Kelembagaan dan Badan Usaha Milik Petani, saat ini dikepalai oleh **Devi Efriany Nurulhuda, SP**;

Saat ini posisi Kepala Bidang Penyuluhan Pertanian dijabat oleh **Kadarina, SP, M. Si**.

3. Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan operasional kegiatan Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
- 2) pengelolaan kegiatan Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
- 3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian terdiri dari :

- 1) Seksi Irigasi Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Irigasi Pertanian, saat ini dikepalai oleh **Hendri Hudiyanto, S.TP**;
- 2) Seksi Prasarana Pertanian Lainnya mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Prasarana Pertanian Lainnya, saat ini dikepalai oleh **Endang Suhendar, S.TP**;
- 3) Seksi Pengembangan dan Perlindungan Lahan Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Pengembangan dan Perlindungan Lahan Pertanian, saat ini dikepalai oleh **Hilmi Lasmana, SP, M.Si**.

Saat ini posisi Kepala Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dijabat oleh **Itan Oktarianto, SP, MA**.

4. Bidang Produksi Pertanian

Mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan bidang Produksi Pertanian.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Produksi Pertanian mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan operasional kegiatan Bidang Produksi Pertanian;
- 2) pengelolaan kegiatan Bidang Produksi Pertanian;
- 3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Bidang Produksi Pertanian; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Produksi Pertanian terdiri dari :

- 1) Seksi Sarana Produksi Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Sarana Produksi Pertanian, saat ini dikepalai oleh **Yoyo Aprilianto, SP**;
- 2) Seksi Peningkatan Kualitas dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Tanaman mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Peningkatan Kualitas dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Tanaman, saat ini dikepalai oleh **Iin Indriyani, STP**;
- 3) Seksi Penjamin Kemurnian dan Kelestarian Sumber Daya Genetik Tanaman mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Penjamin Kemurnian dan Kelestarian Sumber Daya Genetik Tanaman, saat ini dikepalai oleh **Moh. Romli Setiawan, SP**.

Saat ini posisi Kepala Bidang Produksi Pertanian dijabat oleh **Denny Iskandar, STP., M.Si**.

5. Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman

Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman mempunyai tugas pokok merencanakan operasional, mengelola, mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan operasional kegiatan Bidang Bina Usaha Pertanian dan Perlindungan Tanaman;
- 2) pengelolaan kegiatan Bidang Bina Usaha Pertanian dan Perlindungan Tanaman;
- 3) pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan Bidang Bina Usaha Pertanian dan Perlindungan Tanaman; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman terdiri dari :

- 1) Seksi Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pertanian, saat ini dikepalai oleh **Johan Marsuditama, STP, MA**;
- 2) Seksi Perlindungan Tanaman Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Perlindungan Tanaman Pertanian, saat ini dikepalai oleh **Saprudi, STP, MM**;
- 3) Seksi Pelayanan dan Penilaian Kelayakan Usaha Pertanian mempunyai tugas pokok merencanakan kegiatan, melaksanakan, membagi tugas dan mengendalikan kegiatan Seksi Pelayanan dan Penilaian Kelayakan Usaha Pertanian, saat ini dikepalai oleh **Fridayani, STP**;

Saat ini posisi Kepala Bidang Bina Usaha Pertanian Dan Perlindungan Tanaman dijabat oleh **Irwan Riyadi, SP, M.A**

Saat ini Dinas Pertanian Kabupaten Lebak mempunyai 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD). Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian dan Perkebunan meliputi UPTD Penyuluhan dan UPTD Balai Benih Induk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

6. Kepala UPTD Penyuluh Pertanian

Kepala UPTD Penyuluh Pertanian mempunyai tugas pokok memimpin, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan UPTD Penyuluh Pertanian dalam melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas dalam penyelenggaraan penyuluhan Pertanian di wilayah Kecamatan serta pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan oleh Kepala Dinas. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala UPTD Penyuluh Pertanian mempunyai fungsi :

- 1) perencanaan dan program kegiatan UPTD Penyuluh Pertanian;
- 2) pelaksanaan kegiatan UPTD Penyuluh Pertanian;
- 3) pembagian pelaksanaan tugas kegiatan UPTD Penyuluh Pertanian; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Saat ini posisi Kepala UPTD Penyuluh Pertanian dijabat oleh **Agus Purnama, S.Sos.**

7. Kepala UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Kepala UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas pokok memimpin, mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan dalam melaksanakan kegiatan operasional teknis dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas dalam penyelenggaraan perbenihan padi sawah dan/atau bibit perkebunan. Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Kepala UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai fungsi:

- 1) perencanaan kegiatan UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
- 2) pelaksanaan kegiatan UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan;
- 3) pembagian pelaksanaan tugas kegiatan UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan; dan
- 4) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Saat ini posisi Kepala UPTD Produksi Benih, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dijabat oleh **Ade Fatony, STP.**

8. Kelompok Jabatan Fungsional.

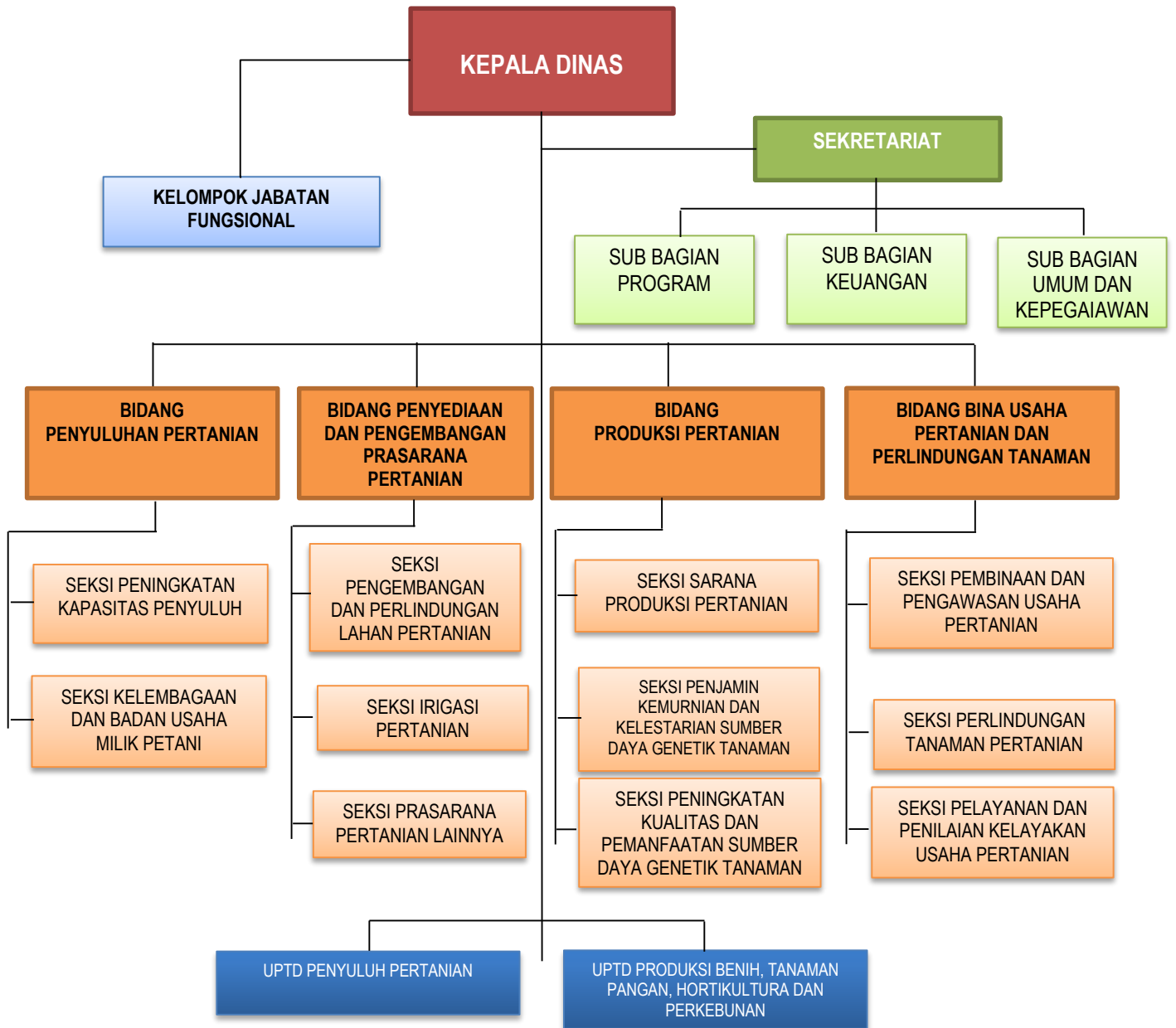
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan Dinas sesuai kebutuhan. Kelompok Jabatan Fungsional dalam melaksanakan tugas pokoknya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

- 1) Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai bidang keahliannya.
- 2) Setiap kelompok jabatan fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk di antara tenaga fungsional yang ada di lingkungan Dinas.
- 3) Pembentukan jabatan fungsional ditetapkan berdasarkan sifat, jenis, kebutuhan dan beban kerjanya.
- 4) Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini Dinas Pertanian Kabupaten Lebak mempunyai 2 (dua) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD). Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian dan Perkebunan meliputi UPTD Penyuluhan dan UPTD Balai Benih Induk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

✚ Struktur Organisasi Dinas Pertanian

Susunan organisasi Dinas Dinas Pertanian Kabupaten Lebak berdasarkan Peraturan Bupati Lebak Nomor 119 Tahun 2020 tergambar pada susunan organisasi di bawah ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak

Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Lebak pada tahun 2022 termasuk 2 Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan Pegawai/Penyuluh Balai Penyuluhan Pertanian di 28 Kecamatan sebanyak 108 orang PNS dan 33 orang CPNS serta didukung oleh Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 59 orang, pegawai Non PNS (supporting staf) sebanyak 44 Orang dan pegawai THL-TBPP sebanyak 1 orang.

D. PERMASALAHAN UTAMA

Identifikasi permasalahan pokok berdasarkan tugas fungsi pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak adalah **rendahnya produktivitas hasil pertanian** disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Infrastruktur pertanian yang kurang memadai;
2. Terbatasnya sarana alsintan penunjang produksi pertanian;
3. Terbatasnya produksi benih dan bibit yang berkualitas;
4. Rendahnya efektifitas dan efisiensi proses panen, penanganan pasca panen dan pemasaran;
5. Rendahnya Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia Pertanian;
6. Rendahnya pengembangan sentra kawasan komoditas unggulan dan komoditas potensial di Kabupaten Lebak;
7. Semakin tingginya alih fungsi lahan;
8. Menurunnya kesuburan lahan pertanian;
9. Tingginya Potensi Bencana Alam dan Non Alam di Kabupaten Lebak.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak periode 2019-2024 dan tahun pertama dilaksanakannya program/kegiatan yang tertuang dalam Renstra Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak periode 2019-2024. Perubahan Renstra yang disusun mengacu pada Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024 fokus pada misi ke-2 Mengoptimalkan Pemulihan Ekonomi Daerah, yaitu dengan tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas.

Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lebak merupakan dokumen perencanaan yang berisi sasaran strategis, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lebak selama lima tahun (2019-2024). Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lebak digunakan sebagai acuan dan arahan bagi unit kerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pertanian periode 2019-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik di dalam maupun antar sektor/sub sektor terkait.

Upaya mewujudkan visi di atas akan ditempuh melalui 5 (lima) misi sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pembangunan manusia;
2. Mengoptimalkan pemulihan ekonomi daerah;
3. Meningkatkan kualitas infrastruktur wilayah;
4. Memelihara kualitas lingkungan hidup; dan
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Pada Tabel 2.1 disajikan penjabaran Visi dan Misi (Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Lebak terpilih periode 2019-2024) serta Tujuan, dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Lebak sebagaimana yang tercantum dalam Perubahan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lebak 2019-2024.

Untuk mendukung visi Kabupaten Lebak tahun 2019-2024 “*Lebak Menjadi Destinasi Wisata Unggulan Nasional berbasis Potensi Lokal*”, yang dijabarkan dalam misi kedua yaitu “*Mengoptimalkan Pemulihan Ekonomi Daerah*” maka tujuan yang

ditetapkan dalam Perubahan RPJMD Tahun 2019 - 2024 yaitu Meningkatkan pertumbuhan Ekonomi yang berkualitas, dengan sasaran Meningkatkan Produksi Pertanian.

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan

VISI : Lebak Sebagai Destinasi Wisata Unggulan Nasional Berbasis Potensi Lokal			
MISI 2 : Mengoptimalkan Pemulihan Ekonomi Daerah			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya pertumbuhan Ekonomi yang berkualitas	1 Meningkatkan Produksi Pertanian	1 Meningkatkan Produksi Komoditas Pertanian melalui peningkatan luas tanam serta pengembangan komoditas unggulan dan potensial	1 Pemantapan Program Intesifikasi dan Penerapan teknologi budidaya tepat guna
		2 Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas sarana dan prasarana pertanian yang memadai	2 fasilitasi bantuan sarana dan prasarana pertanian sesuai potensi
		3 Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	3 Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
		4 Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	4 Peningkatan Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian
		5 Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Pertanian melalui peningkatan pendampingan dan pengawalan teknologi	5 Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia Pertanian (Petugas dan Masyarakat Petani)
MISI 5 : Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dan Kualitas Pelayanan Publik	1 Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	1 Meningkatkan kualitas dan Kinerja Aparatur Sipil Negara	1 Peningkatan kemampuan Aparatur Sipil Negara

Sumber : Perubahan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024

Seluruh kebijakan dan langkah strategis dijalankan secara berkesinambungan selama periode 2019-2024. Untuk mengukur pencapaian pelaksanaan strategi dan tujuan pembangunan pertanian di Kabupaten Lebak Dinas Pertanian Kabupaten Lebak menetapkan 1 Sasaran Strategis.

B. PERJANJIAN KINERJA

Komitmen Dinas Pertanian Kabupaten Lebak untuk mengeksekusi strategi pembangunan pertanian pada tahun ke-4 pelaksanaan Renstra 2019-2021 diwujudkan melalui penetapan Perjanjian Kinerja tahun 2022. Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Sesuai dengan Perpres No 29/2014 dan Permen PAN dan RB No 53/2014 tersebut, Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2021 berisikan indikator kinerja utama beserta targetnya, dimana indikator kinerja tersebut memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, yaitu spesifik (*specific*), dapat diukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), berjangka waktu tertentu (*time bound*), serta dapat dipantau dan dikumpulkan.

Dinas Pertanian Kabupaten Lebak telah menetapkan standar kinerja, yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Lebak yang memuat tentang Sasaran Strategis , Indikator Kinerja, serta Target Kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lebak pada tahun 2022. Perjanjian Kinerja tersebut telah ditetapkan pada bulan Januari tahun 2022, satu bulan setelah Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) disahkan (Tabel 2.2). Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian tahun 2022 dilaksanakan oleh 1 Eselon 2 (Kepala Dinas), 1 Eselon 3 (Sekretaris) dan 4 Eselon 3 teknis (Kepala Bidang) yang ada di lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Lebak melalui 6 (enam) Program Pembangunan Pertanian.

Adapun Isi Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2022 secara rinci dapat dilihat dalam **lampiran 1**.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Eselon 2		
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pertumbuhan Produksi Pertanian	2 %
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83 Nilai
	Esselon3		
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	898.113 Ton
2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	76 %
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	6 %
4.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	15 %
5.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok:	35 Kelompok
6.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83 Nilai

Sumber : Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Rp. 3.929.669.208	
2	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Rp. 56.132.713.956	
3	Program penyuluhan pertanian	Rp. 1.146.799.830	
4	Program penunjang pemerintahan daerah	Rp. 18.194.371.705	
	Total Anggaran Program	Rp. 79.403.554.699	

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022

Tabel 2.3. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	Eselon 2		
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pertumbuhan Produksi Pertanian	2 %
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83 Nilai
	Esselon3		
1.	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	898.113 Ton
2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	76 %
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	6 %
4.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	15 %
5.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok	35 Kelompok
6.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83 Nilai
		Nilai IKM	79 Nilai
		Persentase Laporan yang disajikan tepat waktu	100 Persen

Sumber : Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Rp. 3.994.377.603	
2	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Rp. 61.781.826.650	
3	Program penyuluhan pertanian	Rp. 1.146.799.830	
4	Program penunjang pemerintahan daerah	Rp. 18.908.898.211	
	Total Anggaran Program	Rp. 85.831.902.294	

Sumber : Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2022

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/ *pemberi* amanah. Pemerintah Kabupaten Kabupaten Lebak selaku pengemban amanah masyarakat Kabupaten Lebak melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2022 maka terdapat 1 (satu) sasaran strategis Perangkat Daerah yang didukung oleh 6 (enam) sasaran eselon 3 yang akan dilakukan pengukuran tingkat keberhasilan sarannya. Untuk mengukur capaian kinerja, Dinas Pertanian Kabupaten Lebak menggunakan metode scoring, yang mengelompokkan capaian ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu: (1) **sangat berhasil (capaian >100%)**, (2) **berhasil (capaian 80-100%)**, (3) **cukup berhasil (capaian 60-<80%)**, dan (4) **kurang berhasil (capaian <60%)** terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pencapaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2022 yang dilaporkan pada Laporan Kinerja ini menggunakan dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2022 dan Perubahan Perjanjian Kinerja tahun 2022.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja secara umum Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2022 dapat dikemukakan bahwa seluruh sasaran strategis yang telah ditargetkan dapat dicapai. Adapun sasaran strategis yang belum tercapai menjadi bahan evaluasi Dinas Pertanian Kabupaten Lebak. Rincian analisis capaian masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formula Pengukuran	Sumber Data	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
Eselon 2									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pertumbuhan Produksi Pertanian	Persentase pertumbuhan produksi pertanian tahun 2022 dibagi target persentase pertumbuhan produksi pertanian tahun 2022	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	%	2,00	3,62	181,00	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah		Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak	Nilai	83,00	-	-	
Eselon 3									
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	jumlah produksi komoditas tanaman pangan, palawija, hortikultura dan perkebunan	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	Ton	898.113,48	930.662,03	103,62	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	Jumlah prasarana pertanian tahun 2019-2022 dalam kondisi baik di bagi jumlah total prasarana pertanian tahun 2019-2022 yang di bangun/ Rehab	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	%	76,00	86,71	114,09	Sangat Berhasil
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penganggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	Jumlah luas lahan yang tertangani di bagi jumlah total lahan yang mengalami bencana alam dan non alam	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	%	6,00	87,10	1.451,67	Sangat Berhasil
4	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	jumlah usaha pertanian yang memiliki ijin tahun 2019-2022 dibagi jumlah total usaha pertanian yang ada tahun 2019-2022	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	%	15,00	33,26	221,73	Sangat Berhasil
5	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok	Jumlah kelompok tani yang naik kelas kelompok pada tahun 2022	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	Kelompok	35	43	122,86	Sangat Berhasil
6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah		Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak	Nilai	83,00	-	-	
		Nilai IKM	Survey oleh Tim Peneliti Eksternal	Bapelitbangda Kabupaten Lebak		79,00	78,99	99,99	Berhasil
		Persentase Laporan yang disajikan tepat waktu	Mandiri	Dinas Pertanian Kabupaten Lebak	%	100,00	100,00	100,00	Sangat Berhasil

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Tahun 2022

Keterangan : Nilai AKIP Belum dinilai oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak

Berdasarkan pengukuran kinerja Tabel 3.1, dapat dilihat pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak dapat dikatakan berhasil. Perhitungan secara lengkap disampaikan pada lampiran 2 s/d lampiran 9, Hal ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen pimpinan serta segenap jajaran/Staf Dinas Pertanian Kabupaten Lebak dalam peningkatan kinerja masing-masing. Komitmen tersebut dituangkan dalam pelaksanaan strategi, program kerja hingga kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak.

b) Perbandingan antara Realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan 2 tahun terakhir.

Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan 2 tahun terakhir.

Indikator Kinerja	Capaian Realisasi (%)							
	2019		2020		2021		2022	
	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
Produktivitas Subsektor Pertanian	2.995,457	91,71	3.205.101,54	93,46	-	-	-	-
Produktivitas Subsektor Perkebunan	1.461,729	122,08	1.183.190,14	94,11	-	-	-	-
* Pertumbuhan Produksi Pertanian	-	-	-	-	7,66	382,81	3,62	181,00
* Jumlah Produksi Pertanian :	908.761,00	107,38	1.000.679,10	115,78	929.329,82	107,66	930.662,03	103,62
- Padi	622,841,00	104,59	707.252,00	116,44	678.188,20	111,66	642.432,5	101,66
- Palawija	50,051,00	146,24	45.403,00	126,37	28.846,10	82,63	37.727,80	103,87
- Hortikultura	203,302,60	110,46	217.311,70	115,75	194.806,93	103,76	191.813,00	98,20
- Perkebunan	32,566,43	100,07	30.712,40	92,52	27.488,82	82,81	58.688,73	169,94
* Prosentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	75,26	100,35	76,00	101,33	82,00	109,33	86,71	114,09
Pertumbuhan Nilai Produksi	1,31	131,00	3,28	328,00	-	-	-	-
* Jumlah Kenaikan Kelas Kelompok Tani :	20	100,00	39	195,00	74	246,67	43	122,86
* Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	-	-	-	-	27,43	274,34	87,10	1.451,67
* Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	-	-	-	-	23,21	165,79	33,26	221,73
- Nilai AKIP	81	-	81,54	100,66	81,97	99,96	-	-
- Nilai IKM	85	102,41	75,19	88,46	76,86	98,54	78,99	99,99
- Perentase Laporan yang disajikan tepat waktu	100	100,00	100	100,00	100	100,00	100	100,00

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Tahun 2022

Keterangan : Nilai AKIP Belum dinilai oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak,

*indikator yang terdapat pada Renstra Perubahan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024

c) **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

Indikator pengukuran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024 sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2019-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra	Realisasi Kinerja Sampai dengan tahun ini
Eselon 2					
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pertumbuhan Produksi Pertanian	%	8,00	11,28
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai	82,00	81,97
Esselon3					
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	Ton	3.611.459	3.769.431
2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	%	78,00	86,71
3	Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	%	10,00	87,10
4	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	%	17,00	33,26
5	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok	Kelompok	150	117
6	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai	85,00	81,97
		Nilai IKM		81,00	78,99
		Persentase Laporan yang disajikan tepat waktu	%	100,00	100,00

Sumber : Renstra Perubahan Dinas Pertanian Kab. Lebak Tahun 2019-2024

- d) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

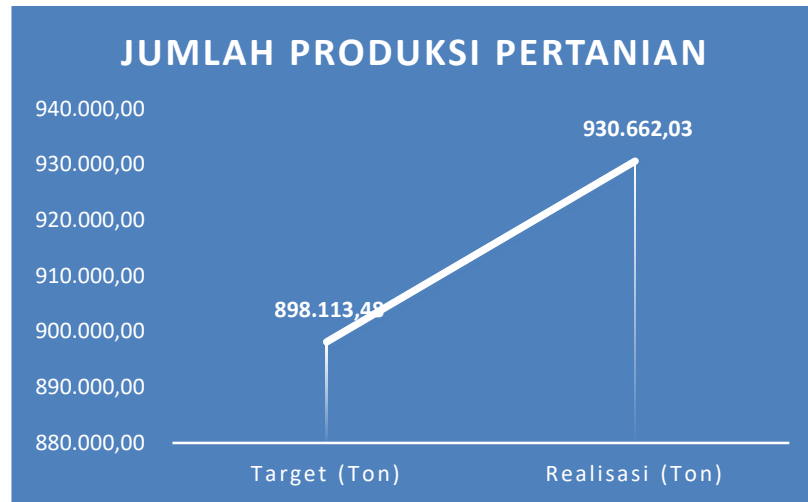
*Sasaran Strategis 1 (Eselon 2)
Meningkatnya Produksi Pertanian*



Capaian indikator Pertumbuhan Produksi Pertanian adalah sebesar 3.62% dari target sebesar 2%. Dimana capaian produksi pertanian tahun 2022 sebesar 930.662,03 Ton dibandingkan dengan target produksi tahun 2022 sebesar 898.113,48 Ton.

Capaian indikator tersebut termasuk dalam kategori sangat berhasil, tercapainya sasaran strategis meningkatnya Produksi Pertanian dengan indikator kinerja meningkatnya pertumbuhan Produksi Pertanian merupakan hasil atau *outcome* dari berbagai dukungan program/kegiatan yang bersumber dari anggaran APBN dan APBD (Provinsi/Kabupaten) yang ditujukan untuk pencapaian target yaitu Meningkatnya Produksi Pertanian, Meningkatnya kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian, Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian serta Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian.

**Sasaran Strategis 1 (Eselon 3)
Meningkatnya Produksi Pertanian**



Capaian realisasi indicator kinerja jumlah produksi pertanian sebesar 930.662,03 Ton atau 103,62 % dari target yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut merupakan dampak adanya dukungan pemerintah pusat berupa bantuan benih padi sawah seluas 2.500 Ha, bantuan benih jagung hibrida seluas 300 Ha, bantuan pengembangan ubi kayu seluas 100 Ha serta dukungan dari APBD berupa benih padi seluas 100 Ha, pengembangan komoditas bawang merah seluas 10 Ha, pengembangan komoditas cabe merah kriting seluas 20 Ha, pengembangan komoditas obat (lengkuas) seluas 10 Ha, serta dukungan pengadaan sarana produksi pertanian serta pengadaan atau pembangunan sarana prasarana/infrastruktur pertanian yang anggarannya bersumber dari Pemerintah Pusat dan Daerah.

Selain itu, adanya program/kegiatan pengembangan komoditas hortikultura (tanaman buah tahunan) dan komoditas perkebunan yang telah dilakukan sebelumnya. Faktor curah hujan cukup sepanjang tahun, tingkat serangan hama rendah, dukungan bantuan benih dan bibit tanaman dari pemerintah cukup tinggi, pendampingan penyuluh optimal. Serta peremajaan kelapa sawit rakyat pada tahun 2022 telah memasuki masa produksi sehingga menyebabkan suplay produksi menjadi meningkat.

*Sasaran Strategis 2 (Eselon 3)
Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Prasarana Pertanian*



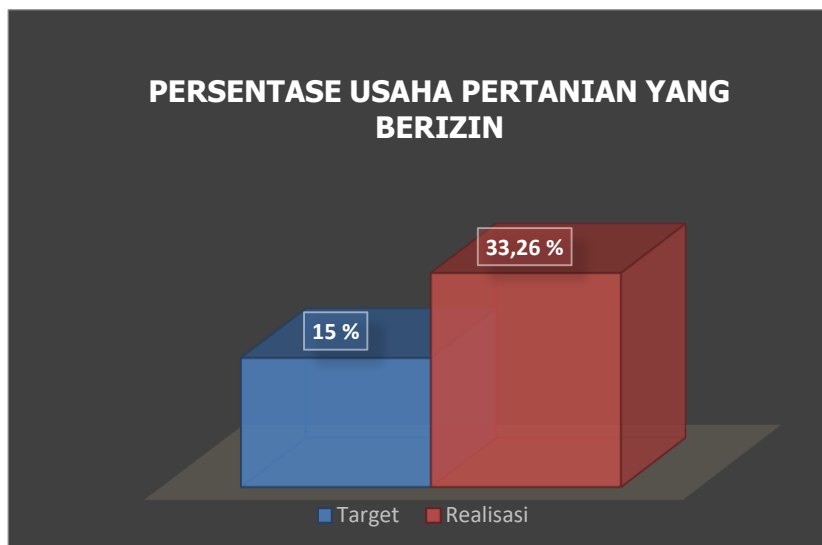
Untuk sasaran Meningkatkan kualitas dan kuantitas Prasarana Pertanian, capaian indikator kinerja sebesar 114,09%. Dimana target persentase prasarana pertanian dan perkebunan dalam kondisi baik pada tahun 2022 sebesar 76% dengan realisasi sebesar 86,71%. Keberhasilan ini didukung dengan banyaknya bantuan Prasarana (infrastruktur yang sesuai kebutuhan) pada tahun 2022 yang bersumber dari Anggaran Pusat (APBN) serta upaya Dinas Pertanian untuk memfasilitasi kebutuhan Sarana dan Prasarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan yang berasal dari sumber anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan pendapatan Hibah Luar Negeri (FMSRB dan Upland Area).

Sasaran Strategis 3 (Eselon 3)
Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengendalian dan Penanggulangan
Bencana Pertanian



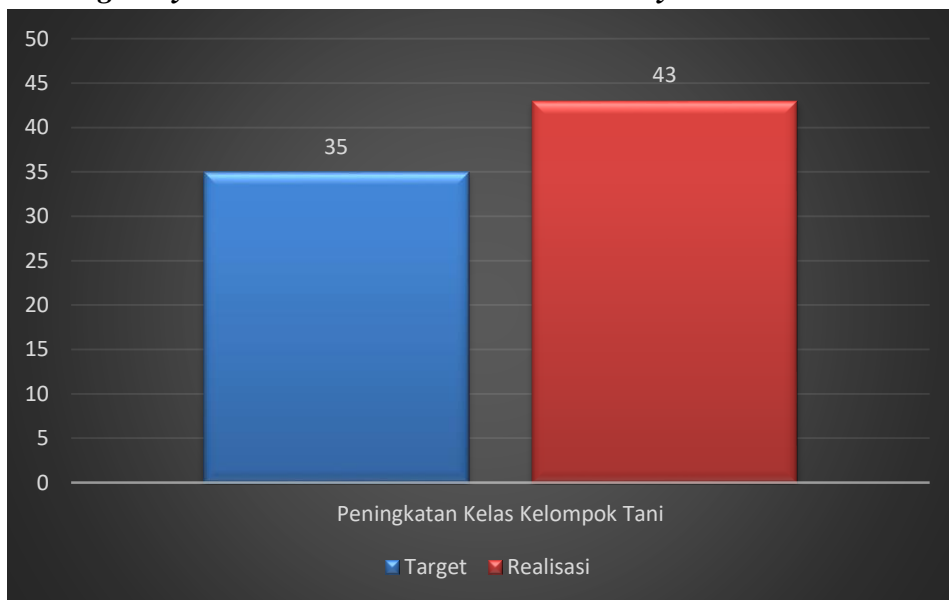
Tingkat capaian indikator Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak adalah sebesar 87,10 % dari target yang ditetapkan. Tercapainya indikator tersebut karena adanya kontribusi dari pemerintah pusat dan provinsi terhadap penanganan serangan organisme pengganggu tumbuhan yang menyerang di kabupaten lebak. Kontribusi tersebut berupa bantuan buffer stok pestisida dalam jumlah yang cukup.

Sasaran Strategis 4 (Eselon 3)
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan
bagi Pelaku Usaha Pertanian



Sasaran Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Pelayanan bagi Pelaku Usaha Pertanian dengan indikator capaian Persentase Usaha Pertanian yang Berizin. Pada tahun 2022 tingkat capaian sebesar 221,73 % dari target yang ditetapkan. Tercapainya indikator tersebut karena adanya koordinasi dan sosialisasi terhadap pentingnya perijinan bagi usaha pertanian serta terlaksananya kegiatan penerbitan STDB untuk komoditas kelapa sawit yang dibiayai oleh APBN. Selain itu, ijin usaha pertanian merupakan salah satu syarat bagi pelaku usaha dalam mengembangkan jenis usahanya dan pengajuan modal usaha.

Sasaran Strategis 5 (Eselon 3)
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia Pertanian



Tingkat capaian indikator jumlah kenaikan kelas kelompok adalah sebanyak 43 kelompok atau sebesar 122,86 % dari target yang telah ditetapkan sebanyak 35 kelompok. Perhitungan jumlah kenaikan kelas kelompok berdasarkan penilaian kelas kelompok oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lebak. Tercapainya indikator ini tidak terlepas dari peran/kinerja penyuluh pertanian sebagai ujung tombak pembangunan pertanian di tingkat lapangan, serta upaya yang dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak untuk terus meningkatkan SDM Petugas/Penyuluh, Petani dan Kelembagaan tani di Kabupaten Lebak.

Sasaran Strategis 6 (Eselon 3)
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah



Tingkat capaian indikator kinerja persentase laporan yang disajikan tepat waktu sebesar 100% dan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Petani/Masyarakat/Instansi Pemerintahan) yang dilakukan oleh Tim Peneliti Eksternal tercapai sebesar 99,99 % dengan nilai 78,99 dari target yang ditetapkan sebesar 79.

Sedangkan capaian Nilai SAKIP Perangkat Daerah belum dapat ditampilkan dikarenakan belum dilakukan penilaian. Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut tidak lepas dari peran pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Lebak untuk terus berupaya memberikan kinerja yang optimal untuk kemajuan pembangunan pertanian di Kabupaten Lebak.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Dinas Pertanian sebagai Organisasi Perangkat Daerah dituntut untuk terus meningkatkan kinerja terutama dalam meningkatkan pertumbuhan produksi pertanian serta menjamin ketersediaan pangan pokok (Padi, Palawija Hortikultura) dan non Pokok (Komoditas Perkebunan) dalam rangka peningkatan kinerja tersebut tidak terlepas dari pemenuhan dan penggunaan sumber daya.

Pemenuhan dan penggunaan sumberdaya tentu sangat berkaitan dengan Sumber Dana (Anggaran). Dalam setiap pelaksanaan kegiatan penunjang kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak melakukan beberapa analisis dan efisiensi dalam pemenuhan dan penggunaan sumber daya maupun sumber dana.

Untuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia, secara umum Dinas Pertanian Kabupaten Lebak memberikan tanggung jawab kinerja kepada bagian yang berhubungan langsung dengan target kinerja dan setiap pegawai melaksanakan kinerja sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Sedangkan untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran), melaksanakan setiap kinerja dengan menyesuaikan kebutuhan dan mengalokasikan anggaran dengan efektif, ekonomis dan efisien serta berorientasi hasil.

f) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Program dan Kegiatan Pertanian di Kabupaten Lebak Tahun 2022 terdiri dari 6 program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Program yang menunjang Indikator Kinerja Utama sebanyak 5 program, dimana 3 program dibiaya dari anggaran APBD Kabupaten Lebak dan 2 program didukung dari anggaran Pusat dan Provinsi. Sedangkan untuk program penunjang lainnya sebanyak 1 program. Indikator program menjadi indikator kinerja eselon 3 dan indikator kegiatan menjadi indikator kinerja eselon 4 / JFT Penyetaraan. Adapun eselon 4/ JFT Penyetaraan yang tidak memiliki kegiatan tetap mempunyai indikator kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Berikut adalah program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung keberhasilan sasaran Indikator Kinerja Utama yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4. Program dan Kegiatan yang menunjang IKU

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Jumlah Produksi Pertanian	Ton	898.113	930.662	103,62
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Keluaran : Jumlah Dokumen Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Dokumen	1	1	100,00
1	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Dokumen Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Dokumen	1	1	100,00
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	Keluaran : Luas Lahan Sumber Daya Genetik (SDG) Tumbuhan yang Terjamin Kelestariannya	Ha	231,5	231,5	100,00
2	Penjamin Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah luas Pengembangan SDG Tanaman	Ha	231,5	231,5	100,00
3	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Demplot SDG Tanaman yang terlaksana	Unit	22	22	100,00
	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan dalam kondisi baik	Persen	76	86,71	114,09
	Pembangunan Prasarana Pertanian	Keluaran : Jumlah Prasarana Pertanian yang terbangun	Unit	51,2	48,2	94,14
4	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang terbangun, terehabilitasi dan terpelihara	Unit	9	9	100,00
5	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung yang terbangun, terehabilitasi dan terpelihara	Unit	4	3	75,00
6	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Panjang Jalan Usaha Tani yang terbangun, terehabilitasi dan terpelihara	Km	33,2	33,2	100,00
7	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluhan di Kecamatan yang terbangun, terehabilitasi dan terpelihara	Unit	3	3	100,00
8	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian yang terbangun, terehabilitasi dan terpelihara	Unit	224,6	127	56,54
	Program Penyuluhan Pertanian	Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok :	Kelompok	35	43	122,86
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Keluaran : Jumlah Kelompok Tani Terbina	Kelompok	1700	1813	106,65
9	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana Penyuluhan Pertanian yang tersedia	Unit	3	3	100,00

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, capaian terhadap indikator kinerja untuk semua kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 tercapai dengan kategori sangat berhasil. Faktor penunjang keberhasilan tersebut merupakan upaya yang dilakukan oleh seluruh elemen Dinas Pertanian Kabupaten Lebak terhadap komitmen yang telah disepakati dalam rangka pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Lebak selama Tahun 2022, tentunya keberhasilan ini akan menjadi pendorong untuk lebih meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Tabel 3.5 Program/Kegiatan Penunjang Penyelenggaraan Perangkat Daerah

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (Output)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
	Program Penunjang Pemerintahan Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Poin	83		
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Keluaran : Jumlah Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun	Dokumen	4	4	100,00
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Renstra dan Renja Perangkat Daerah yang Tersusun	Dokumen	2	2	100,00
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen evaluasi perangkat daerah	Dokumen	2	2	100,00
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Keluaran : Jumlah dokumen keuangan yang tersusun	Dokumen	1	1	100,00
3	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Pembayaran gaji dan tunjangan ASN	Bulan	12	12	100,00
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Keluaran : Jumlah penyediaan Sarana umum penunjang perangkat daerah	Unit	12	12	100,00
4	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Unit	24	24	100,00
5	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah makanan dan minuman yang tersedia	Porsi	258	258	100,00
6	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang yang dicetak	Jenis	6	6	100,00
		Jumlah barang yang digandakan	Lembar	6369	6369	100,00
7	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang tersedia	Eksemplar	675	675	100,00
8	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah penyediaan bahan/material	Jenis	25	25	100,00

9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah perjalanan dinas dalam daerah	HOK	28	28	100,00
		Jumlah perjalanan dinas luar daerah	HOK	9	9	100,00
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Keluaran : Jumlah Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jenis	3	3	100,00
10	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah penyediaan jasa layanan telekomunikasi/ Internet, air dan listrik	Bulan	12	12	100,00
11	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah penyediaan jasa layanan kebersihan kantor dan jasa keamanan kantor	Bulan	12	12	100,00
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Keluaran : Jumlah Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang terpelihara	Jenis	3	3	100,00
12	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah penyediaan jasa pemeliharaan, pajak dan perijinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Unit	139	76	54,68
13	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan kantor yang diperbaiki	Unit	20	20	100,00

Sumber : PK dan Pengukuran Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 3.5 tingkat capaian program/kegiatan/sub kegiatan penunjang penyelenggaraan perangkat daerah termasuk dalam kategori berhasil dengan tingkat capaian rata-rata program/kegiatan/sub kegiatan sebesar 100%.

B. REALISASI ANGGARAN

Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2022 mengelola anggaran sebesar Rp. 85.831.902.294,00,- (Delapan Puluh Lima Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Dua Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah) dengan realisasi penyerapan sampai dengan 30 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 58.508.684.231,- (Lima Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Delapan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah) atau sebesar 68,17%. Data Realisasi Anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2022 disajikan pada tabel 3.6.

Tabel. 3.6 Realisasi Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Dinas Pertanian Tahun 2022

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Persentase Realisasi
	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.994.377.603	3.654.663.806	91,50
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	1.844.135.350	1.722.554.606	93,41
1	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1.844.135.350	1.722.554.606	93,41
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota	2.150.242.253	1.932.109.200	89,86
2	Penjamin Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	2.100.042.253	1.881.909.200	89,61
3	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	50.200.000	50.200.000	100,00
	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	61.781.826.650	37.169.120.500	60,16
	Pembangunan Prasarana Pertanian	61.781.826.650	37.169.120.500	60,16
4	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1.088.970.000	1.088.970.000	100,00
5	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	800.000.000	600.000.000	75,00
6	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	10.070.000.000	10.070.000.000	100,00
7	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	1.251.999.800	1.206.341.300	96,35
8	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	48.570.856.850	24.203.809.200	49,83
	Program Penyuluhan Pertanian	1.146.799.830	1.017.483.900	88,72
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.146.799.830	1.017.483.900	88,72
9	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1.146.799.830	1.017.483.900	88,72

	Program Penunjang Pemerintahan Daerah	18.908.898.211	16.667.416.025	88,15
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	258.556.420	256.381.810	99,16
10	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	47.000.000	46.270.000	98,45
11	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	211.556.420	210.111.810	99,32
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	17.004.277.731	14.840.399.490	87,27
12	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	17.004.277.731	14.840.399.490	87,27
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	213.335.850	190.977.350	89,52
13	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.287.800	3.287.300	99,98
14	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	26.529.000	26.529.000	100,00
15	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	21.897.000	21.897.000	100,00
16	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	33.850.000	33.850.000	100,00
17	Penyediaan Bahan/Material	46.871.250	46.871.250	100,00
18	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	80.900.800	58.542.800	72,36
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.159.434.960	1.131.218.710	97,57
19	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	153.254.400	125.554.040	81,93
20	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.006.180.560	1.005.664.670	99,95
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	273.293.250	248.438.665	90,91
21	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	241.973.250	217.168.665	89,75
22	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	31.320.000	31.270.000	99,84
JUMLAH		85.831.902.294	58.508.684.231	68,17

Sumber : Laporan Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2022

Capaian tingkat penyerapan anggaran Belanja Urusan Penunjang Pemerintahan dan Belanja Urusan Pilihan sebesar 68,17 % dengan rincian tingkat capaian Belanja Urusan Penunjang Pemerintahan sebesar 88,15% dan tingkat capaian Belanja Urusan Pilihan sebesar 62,52%. Adapun sisa anggaran sebesar Rp. 27.323.218.063 atau sebesar 31,83 % adalah efisiensi dari belanja yang dikontraktualkan (Tender, Pengadaan Langsung/E-Purchasing), adanya perubahan AWP sumber anggaran pendapatan hibah luar negeri (FMSRB dan Upland Area) dan Kegiatan yang secara teknis tidak bisa dilaksanakan.

BAB IV PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Bupati Lebak Nomor 26 tahun 2018 Tentang Tata Cara Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Di lingkungan pemerintah Kabupaten Lebak. Hasilnya dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lebak kepada masyarakat (publik). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 1 (satu) sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran strategis dalam kategori berhasil yaitu pertumbuhan produksi pertanian dimana tingkat capaian kinerja sebesar 181,00% dari target yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja terhadap sasaran Eselon III terhadap 6 sasaran strategis dengan 8 (delapan) indikator, dimana kategori sangat berhasil sebanyak 6 indikator yaitu, (1) indikator Jumlah Produksi Pertanian, (2) indikator Persentase Usaha Pertanian yang Berizin, (3) indikator Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak bencana alam dan Non alam, (4) indikator Persentase prasarana pertanian dan perkebunan dalam kondisi baik, (5) indikator Jumlah peningkatan kelas kelompok, (6) indikator persentase laporan yang disajikan tepat waktu. Untuk capaian indikator kinerja yang masuk dalam kategori berhasil sebanyak 1 indikator yaitu indikator nilai IKM.

Sedangkan indikator yang belum diperoleh hasilnya adalah Nilai SAKIP Perangkat Daerah karena belum dilakukan penilaian oleh tim evaluasi dari Inspektorat Daerah Kabupaten Lebak.

Keberhasilan yang telah dicapai dalam pembangunan pertanian tahun 2022 khususnya indikator kinerja sasaran strategis tersebut tidak terlepas dari dukungan seluruh program yang ada baik yang bersumber dari dana APBD maupun dukungan program yang bersumber dari APBN dan APBD (Provinsi) serta sangat ditentukan oleh koordinasi, kerjasama, kerja keras dan kemampuan Pimpinan dalam mengatur dan mengarahkan bawahannya untuk secara bersama-sama bergerak mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2022 mengelola anggaran sebesar Rp. 85.831.902.294,- (Delapan Puluh Lima Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Dua Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah) dengan realisasi penyerapan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 58.508.684.231,- (Lima Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Delapan Juta Enam Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah) atau sebesar 68,17 %.

Adapun permasalahan, kendala dan kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, diupayakan untuk diperbaiki secara terus menerus guna mencapai tujuan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lebak tahun 2019-2024, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Lebak tahun 2019-2024 yaitu meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, tentunya sangat diperlukan adanya dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik pusat maupun daerah.

Mengingat luasnya aspek dan banyaknya unsur yang terlibat dalam pembangunan pertanian, maka tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa suksesnya pembangunan pertanian terletak pada komitmen dan kerja keras bersama, baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Swasta, Masyarakat, Organisasi Kemasyarakatan, Perguruan Tinggi, dan Petani agar sektor ini tetap lestari sepanjang masa.

Adapun tindak lanjut dari hasil pengukuran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2022 diantaranya :

1. Kegiatan yang bersifat fisik pada tahun 2023 akan dilaksanakan pada Triwulan I dan II agar manfaat yang diterima dapat terasa pada tahun pelaksanaan anggaran guna menunjang Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian.
2. Penyusunan Rencana Anggaran Kas (RAK) difokuskan pada Triwulan I dan II guna meningkatkan dan mempercepat penyerapan anggaran pada awal tahun anggaran.
3. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara periodik setiap bulan guna memantau capaian kinerja dan pelaksanaan kegiatan.

Akhirnya, semoga Laporan Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2022 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi pihak terkait, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, dan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan serta peningkatan kinerja organisasi dimasa yang akan datang sangat diperlukan untuk perbaikan kinerja organisasi, dengan segala kerendahan hati, kami mohonkan kepada pembaca untuk memberikan saran dan masukan lainnya guna perbaikan kami di masa yang akan datang. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberkahi upaya kita bersama, Aamiin.

Rangkasbitung, 14 Februari 2022
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Lebak

RAHMAT, S.STP, M.Si
NIP. 19790801 199803 1 001

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHMAT YUNIAR, SP, M.SI

Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Hj. ITI OCTAVIA JAYABAYA, SE, MM

Jabatan : BUPATI KABUPATEN LEBAK

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Rangkasbitung, Januari 2022

Pihak Pertama


Hj. ITI OCTAVIA JAYABAYA, SE, MM


RAHMAT YUNIAR, SP, M.SI
NIP. 19690627 200312 1 006



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Produksi Pertanian	Pertumbuhan Produksi Pertanian (Persen)	2 Persen
2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	83 Poin

Program	Anggaran	Keterangan
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 3.929.669.208	
Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 56.132.713.956	
Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 1.146.799.830	
Program Penunjang Pemerintahan Daerah	Rp. 18.194.371.705	

Rangkasbitung, Januari 2022

Bupati

Kepala Dinas Pertanian

Kabupaten Lebak

Kabupaten Lebak



Hj. ITI OCTAVIA JAYABAYA, SE, MM



RAHMAT YUNIAR, SP, M.Si
NIP. 19690617 200312 1 006

Lampiran 2. Data Capaian Kinerja Rpjmd Pada Dinas Pertanian Kabupaten Lebak Tahun 2022

NO	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	FORMULASI	SATUAN	TAHUN 2022			ALASAN	PENANGGUNGJAWAB	PERANGKAT DAERAH
				TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN			
2003	PERTANIAN								
1	Jumlah Produksi :Padi (Satuan: ton)	Jumlah produksi komoditas padi (padi sawah dan padi gogo) Tahun 2022	Ton	631.933,32	642.432,50	101,66	Curah hujan cukup sepanjang tahun, tingkat serangan hama rendah, dukungan bantuan benih padi dari pemerintah cukup tinggi, pendampingan penyuluh optimal, pelaporan luas tanam dan Luas panen optimal	Bidang Produksi Pertanian	Dinas Pertanian
2	Palawija (Satuan: ton)	Jumlah produksi komoditas palawija Tahun 2022	Ton	36.320,39	37.727,80	103,87	Curah hujan cukup sepanjang tahun, tingkat serangan hama rendah, dukungan bantuan benih khususnya jagung dari pemerintah cukup tinggi, pendampingan penyuluh optimal, pelaporan luas tanam dan Luas panen optimal	Bidang Produksi Pertanian	Dinas Pertanian
3	Hortikultura (Satuan: ton)	Jumlah produksi 12 komoditas hortikultura unggulan dan potensial kabupaten lebak Tahun 2022	Ton	195.324,88	191.813,00	98,20	sebagian besar luas tanam komoditas hortikultura masih tergantung kepada Bantuan Program dari Pemerintah seperti Cabe . Untuk komoditas buah buahan terkendala cuaca dengan curah hujan tinggi sehingga hasil panen menurun, anomali iklim menyebabkan Komditas buah buahan tidak panen raya	Bidang Produksi Pertanian	Dinas Pertanian
4	Perkebunan (Satuan: ton)	Jumlah produksi komoditas perkebunan Tahun 2022	Ton	34.534,89	58.688,73	169,94	Kegiatan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) telah memasuki masa produktif pada tahun 2022	Bidang Bina Usaha Pertanian dan Perlindungan Tanaman	Dinas Pertanian
5	Jumlah Produksi Pertanian	Jumlah produksi pertanian (padi, palawija, hortikultura dan perkebunan) Tahun 2022	Ton	898.113,48	930.662,03	103,62	- Curah hujan cukup sepanjang tahun, tingkat serangan hama rendah, dukungan bantuan benih dan bibit tanaman dari pemerintah cukup tinggi, pendampingan penyuluh optimal - kontribusi Peningkatan produksi dari komoditas kelapa sawit yang tinggi sebagai hasil dari Kegiatan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR)	Bidang Produksi Pertanian	Dinas Pertanian

Lanjutan

6	Persentase Usaha Pertanian yang Berizin	Jumlah usaha pertanian yang memiliki ijin tahun 2019-2022 dibagi jumlah total usaha pertanian yang ada tahun 2019-2022 yang ada di Kabupaten Lebak	Persen	15,00	33,26	221,73	Terdapat kegiatan penerbitan STDB untuk komoditas kelapa sawit yang dibiayai oleh APBN	Bidang Bina Usaha Pertanian dan Perlindungan Tanaman	Dinas Pertanian
7	Kelas Kelompok Pemula (Satuan: Kelompok)	Jumlah kelompok tani kelas Pemula pada tahun 2022	Kelompok	1.552	1.776	114,43	Pertambahan jumlah kelompok tani pemula dikarenakan adanya Penumbuhan kelompok tani baru	Bidang Penyuluhan Pertanian	Dinas Pertanian
8	Kelas Lanjut (Satuan: Kelompok)	Jumlah kelompok tani kelas Lanjut pada tahun 2022	Kelompok	914	733	80,20	Adanya perubahan kepengurusan, sehingga pembukuan dan administrasi kelompok tidak tersusun dengan baik dan hanya mengandalkan kepada penyuluh	Bidang Penyuluhan Pertanian	Dinas Pertanian
9	Kelas Madya (Satuan: Kelompok)	Jumlah kelompok tani kelas Madya pada tahun 2022	Kelompok	42	32	76,19	Kesadaran petani untuk berkelompok baru pada tahap mengharapkan bantuan dari pemerintah belum pada pelaksanaan menjalankan fungsi kelompok tani, yaitu sebagai tempat belajar, tempat pusat produksi dan menjalin kemitraan, serta Petani yang tergabung dalam kelompok tani pada umumnya belum dapat menerapkan inovasi dikarenakan lebih percaya pada adat dan kebiasaan yang lama	Bidang Penyuluhan Pertanian	Dinas Pertanian
10	Kelas Utama (Satuan: Kelompok)	Jumlah kelompok tani kelas Utama pada tahun 2022	Kelompok	1	-	-	Masih banyak kelompok tani bersama dengan kelompok nya yang belum mampu mengakses dan bermitra dengan pihak perbankan, pasar, dan Stakeholder lainnya seperti Bulog	Bidang Penyuluhan Pertanian	Dinas Pertanian
11	Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak	Jumlah luas lahan yang tertangani (APBN, APBD Provinsi, APBD Kab, Swadaya Masyarakat) di bagi jumlah total lahan yang mengalami bencana alam dan non alam	Persen	6,00	87,10	1.451,67	Dukungan Bantuan dari Pemerintah pusat cukup tinggi, pendampingan dari petugas dilapangan (Penyuluh dan Petugas POPT) optimal	Bidang Bina Usaha Pertanian dan Perlindungan Tanaman	Dinas Pertanian

Lanjutan

NO	ASPEK/FOKUS/BIDANG URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	FORMULASI	SATUAN	TAHUN 2022			ALASAN	PENANGGUNGJAWAB	PERANGKAT DAERAH
				TARGET	REALISASI	TINGKAT CAPAIAN			
12	Persentase prasarana pertanian dan perkebunan dalam kondisi baik	Jumlah prasarana pertanian tahun 2019-2022 dalam kondisi baik di bagi jumlah total prasarana pertanian tahun 2019-2022 yang di bangun/Rehab	Persen	76,00	86,71	114,09	- Dukungan anggaran dari Pemerintah pusat cukup tinggi dalam rangka pembangunan prasarana pertanian - Pendampingan dari petugas dilapangan optimal - Tumbuhnya Tingkat kesadaran petani dalam hal pemeliharaan prasarana pertanian - Monitoring dan evaluasi pemanfaatan Prasarana Pertanian yang terus-menerus	Bidang Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Dinas Pertanian
13	Jumlah peningkatan kelas kelompok	Jumlah kelompok tani yang naik kelas kelompok pada tahun 2022	Kelompok	35	43	122,86	Peningkatan kenaikan kelas kelompok tani dilihat dari skor angka kenaikan kelas kelompok tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu	Bidang Penyuluhan Pertanian	Dinas Pertanian
16	Cakupan penyelenggaraan administrasi perkantoran (Satuan %)	seluruh pelaksanaan kegiatan perpedoman pada target dan jadwal yang telah disusun	Persen	100	100	100,00	- seluruh pelaksanaan kegiatan perpedoman pada target dan jadwal yang telah disusun - Ketersediaan Anggaran sudah sesuai dengan kebutuhan Dinas untuk administrasi perkantoran	Sekretariat	Dinas Pertanian

Lampiran 3. Data Produksi Komoditas Tanaman Padi dan Palawija

No	Komoditas	Sasaran Jan - Des 2022				Realisasi Jan - Desember 2022				%			
		Tanam (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Provitas (Ton/Ha)	Tanam (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Provitas (Ton/Ha)	Tanam (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Provitas (%)
1	Padi Sawah	102.689	100.635	593.518	5,90	105.713	100.388	630.472	6,28	102,95	99,75	106,23	106,49
2	Padi Gogo	12.154	11.430	38.415	3,36	2.234	3.549	11.960	3,37	18,38	31,05	31,13	100,27
Jumlah Padi		114.843	112.065	631.933	5,64	107.947	103.937	642.433	6,18	94,00	92,75	101,66	109,61
3	Jagung	1.213	1.103	3.407	3,09	2.544	3.206	10.318	3,22	209,80	290,54	302,83	104,23
4	Kedelai	1.087	990	1.088	1,10	112	11	13	1,22	10,30	1,11	1,23	110,77
5	Kacang Tanah	744	677	859	1,27	237	240	308	1,28	31,87	35,46	35,88	101,18
6	Kacang Hijau	178	160	137	0,86	15	16	16	1,01	8,41	9,97	11,72	117,56
7	Ubi Kayu	2.032	1.849	25.341	13,70	541	780	25.239	32,35	26,62	42,19	99,60	236,06
8	Ubi Jalar	769	700	5.487	7,84	133	132	1.834	13,95	17,29	18,78	33,42	177,95
Jumlah Palawija		6.024	5.480	36.320	6,63	3.582	4.385	37.728	8,60	59,47	80,02	103,88	129,82

Lampiran 4. Data Produksi Komoditas Tanaman Hortikultura

No	KOMODITAS	PRODUKSI (Kwintal)				Total
		I	II	III	IV	
1	DURIAN	22.951,15	10.146,00	94.246,60	15.781,00	143.124,75
2	MANGGA	6.787,00	319,00	26.758,50	620,00	34.484,50
3	MANGGIS	6.110,85	1.203,00	14.902,00	3.237,00	25.452,85
4	PISANG	380.963,95	411.074,06	359.823,40	390.659,00	1.542.520,41
5	RAMBUTAN	40.672,00	9.140,00	42.687,75	8.474,00	100.973,75
6	KACANG PANJAN	5.023,00	4.687,00	4.399,00	5.994,70	20.103,70
7	CABE BESAR	2.292,00	2.502,20	2.123,00	2.226,10	9.143,30
8	CABE RAWIT	2.011,00	1.487,50	1.634,00	2.149,40	7.281,90
9	TERONG	1.720,00	2.727,00	1.406,00	2.729,00	8.582,00
10	KETIMUN	4.960,00	5.546,00	4.996,00	7.133,00	22.635,00
11	KANGKUNG	725,00	522,00	648,00	1.327,70	3.222,70
12	BAYAM	203,00	161,50	115,00	125,50	605,00
JUMLAH (Kw)		474.418,95	449.515,26	553.739,25	440.456,40	1.918.129,86
JUMLAH (Ton)		47.442	44.952	55.374	44.046	191.813

Lampiran 5. Data Produksi Komoditas Tanaman Perkebunan

NO	KOMODITAS	TBM (Ha)	TM (Ha)	TR (Ha)	JUMLAH (Ha)	PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Ha)	JUMLAH KK
1	Karet	2.669,55	7.251,23	4.762,48	14.683,26	7.173,30	989,25	23.849
2	Kelapa Dalam	993,78	16.967,24	1.340,17	19.301,19	32.261,15	1.901,38	35.508
3	Kelapa Hibrida	-	28,53	70,29	98,82	33,25	1.165,44	168
4	Kelapa Sawit	354,23	1.920,40	1.052,30	3.326,93	6.951,72	3.619,93	3.290
5	Kopi Robusta	154,73	1.220,68	120,39	1.495,80	646,24	529,41	1.107
6	Kopi Arabika	1,00	-	-	1,00	-	-	20
7	Kakao	840,69	1.459,30	794,63	3.094,62	1.080,57	740,47	3.178
8	Teh	-	-	4,00	4,00	4,00	-	9
9	Cengkeh	957,96	2.833,74	2.153,68	5.945,38	1.692,26	597,18	2.008
11	Lada	105,75	170,62	70,23	346,60	242,72	1.422,58	126
12	Kapok	5,05	46,31	30,68	82,04	72,24	1.559,92	402
13	Panili	7,28	5,20	7,02	19,50	0,17	33,46	62
15	Aren	564,90	1.916,60	253,40	2.734,90	8.419,80	4.393,09	4.145
16	Pandan	2,00	86,18	61,90	150,08	111,31	1.291,60	193
Jumlah		6.656,92	33.906,03	10.721,17	51.284,12	58.688,73	1.730,92	74.065

Lampiran 6. Data Persentase Prasarana Pertanian dan Perkebunan Dalam Kondisi Baik

NO	JENIS KONSTRUKSI	JUMLAH BANGUNAN				JUMLAH	JUMLAH BANGUNAN KONDISI BAIK				JUMLAH	(%)
		2019	2020	2021	2022		2019	2020	2021	2022		
I	DAK & APBN											
1	BPP KECAMATAN	-	-	25	3	28	-	-	25	3	28	100,00
2	RJIT	20	31	19	14	84	11	23	19	14	67	79,76
3	EMBUNG	9	6	10	2	27	5	4	10	2	21	77,78
4	DAM PARIT	6	-	6	-	12	3	-	6	-	9	75,00
5	IRIGASI PERPIPAAN	2	2	3	5	12	2	2	3	5	12	100,00
6	PUMPING IRRIGATION SYSTEM	3	6	4	1	14	2	5	4	1	12	85,71
7	IRIGASI AIR TANAH	5	7	-	4	16	5	7	-	4	16	100,00
8	JALAN PERTANIAN	2	10	16	14	42	1	5	16	14	36	85,71
	JUMLAH	47	62	83	43	235	29	46	83	43	201	85,53
II	FMSRB											
1	JUT	20	10	4	9	43	10	6	4	9	29	67,44
2	PUMPING IRRIGATION SYSTEM	3	7	2	-	12	2	7	2	-	11	91,67
3	DAM PARIT	3	3	10	7	23	2	2	10	7	21	91,30
4	EMBUNG	3	4	2	-	9	2	2	2	-	6	66,67
5	SUMUR RESAPAN	4	-	-	-	4	4	-	-	-	4	100,00
6	RJIT	-	-	23	18	41	-	-	23	18	41	100,00
	JUMLAH	33	24	41	34	132	20	17	41	34	112	84,85
III	UPLAND											
1	EMBUNG	-	-	3	3	6	-	-	3	3	6	100,00
2	JUT	-	-	7	26	33	-	-	7	26	33	100,00
	JUMLAH	-	-	10	29	39	-	-	10	29	39	100,00
	JUMLAH TOTAL	80	86	134	106	406	49	63	134	106	352	86,71

Lampiran 7. Data Persentase Penurunan Luas Lahan Terdampak Bencana Alam dan Non Alam

NO	KECAMATAN	LUAS SERANGAN BENCANA	JUMLAH YANG DI KENDALIKAN (HA)				PERSENTASE	KATERANGAN
			APBD	APBD PROVINSI	APBN	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7=(4+5+6)	8=7/3x100	9
1	Malingping	68			41	41	60,29	
2	Wanasalam	49			52	52	106,12	
3	Panggarangan	12			15	15	125,00	
4	Cihara	11			15	15	136,36	
5	Bayah	36			3	3	8,33	
6	Cilograng	10			25	25	250,00	
7	Cibeber	50			64	64	128,00	
8	Cijaku	14			26	26	185,71	
9	Cigemblong	14			14	14	100,00	
10	Banjarsari	226			242	242	107,08	
11	Cileles	64			74	74	115,63	
12	Gunungkencana	301			279	279	92,69	
13	Bojongmanik	50			44	44	88,00	
14	Cirinten	1			6	6	600,00	
15	Leuwidamar	70			70	70	100,00	
16	Muncang	21			30	30	142,86	
17	Sobang	27			46	46	170,37	
18	Cipanas	49			4	4	8,16	
19	Lebakgedong	16			9	9	56,25	
20	Sajira	1			4	4	400,00	
21	Cimarga	77			6	6	7,79	
22	Cikurur	55			0	0	0,00	
23	Warunggunung	31			31	31	100,00	
24	Cibadak	29			29	29	100,00	
25	Rangkasbitung	17			17	17	100,00	
26	Kalanganyar	13			12	12	92,31	
27	Maja	16			1	1	6,25	
28	Curugbitung	13			9	9	69,23	
	JUMLAH	1341			1168	1168	87,10	

Lampiran 8. Data Persentase Usaha Pertanian yang Berizin

NO	KECAMATAN	JUMLAH PELAKU USAHA	JUMLAH PELAKU USAHA YANG MEMILIKI IZIN	JUMLAH PELAKU USAHA YANG BELUM MEMILIKI IZIN	PERSENTASE USAHA PERTANIAN YANG BERIZIN	KETERANGAN
1	Malingping	70	60	10	85,71	
2	Wanasalam	78	51	27	65,38	
3	Panggarangan	144	19	125	13,19	
4	Cihara	371	8	363	2,16	
5	Bayah	30	17	13	56,67	stdb : 1
6	Cilograng	233	1	232	0,43	stdb : 1
7	Cibeber	188	18	170	9,57	stdb : 1
8	Cijaku	220	72	148	32,73	stdb : 58
9	Cigemblong	60	10	50	16,67	
10	Banjarsari	191	191	-	100,00	stdb : 180
11	Cileles	12	1	11	8,33	stdb : 1
12	Gunungkencana	58	53	5	91,38	stdb : 50
13	Bojongmanik	3	3	-	100,00	
14	Cirinten	19	4	15	21,05	
15	Leuwidamar	4	4	-	100,00	
16	Muncang	36	1	35	2,78	
17	Sobang	28	14	14	50,00	
18	Cipanas	-	-	-	-	
19	Lebak Gedong	10	-	10	-	
20	Sajira	4	4	-	100,00	
21	Cimarga	2	2	-	100,00	stdb : 1
22	Cikurur	1	1	-	100,00	stdb : 1
23	Warunggunung	1	1	-	100,00	
24	Cibadak	4	4	-	100,00	
25	Rangkasbitung	65	65	-	100,00	
26	Kalanganyar	3	3	-	100,00	
27	Maja	5	5	-	100,00	
28	Curug bitung	-	-	-	-	
JUMLAH		1.840	612	1.228	33,26	

Lampiran 9. Data Jumlah Peningkatan Kelas Kelompok

NO	KECAMATAN	DES A	KELURAHAN	JUMLAH KELOMPOK	KELAS KEMAMPUAN KELOMPOK				JUMLAH KENAIKAN KELAS KELOMPOK
					P	L	M	U	
1	MALINGPING	14	-	136	84	49	3	-	1
2	WANASALAM	13	-	122	97	23	2	-	-
3	PANGGARANGAN	11	-	105	80	25	-	-	-
4	CIHARA	9	-	72	57	15	-	-	-
5	BAYAH	11	-	82	31	45	6	-	-
6	CILOGRANG	10	-	88	35	53	-	-	-
7	CIBEBER	22	-	106	94	8	4	-	-
8	CIJAKU	10	-	90	73	17	-	-	-
9	CIGEMBLONG	9	-	105	87	18	-	-	-
10	BANJARSARI	20	-	122	71	49	2	-	-
11	CILELES	12	-	89	44	44	1	-	-
12	GUNUNGKENCANA	12	-	87	80	7	-	-	-
13	BOJONGMANIK	9	-	66	42	24	-	-	-
14	CIRINTEN	10	-	111	86	25	-	-	-
15	LEUWIDAMAR	12	-	112	81	28	3	-	-
16	MUNCANG	12	-	81	69	12	-	-	5
17	SOBANG	10	-	125	90	35	-	-	-
18	CIPANAS	14	-	136	65	61	10	-	3
19	LEBAKGEDONG	6	-	36	11	25	-	-	8
20	SAJIRA	15	-	98	71	26	1	-	-
21	CIMARGA	17	-	111	73	38	-	-	2
22	CIKULUR	13	-	100	87	13	-	-	-
23	WARUNGGUNUNG	12	-	116	110	6	-	-	-
24	CIBADAK	15	-	98	78	20	-	-	9
25	RANGKASBITUNG	11	5	71	57	14	-	-	-
26	KALANGANYAR	7	-	69	63	6	-	-	-
27	MAJA	14	-	101	86	15	-	-	15
28	CURUGBITUNG	10	-	80	48	32	-	-	-
JUMLAH		340	5	2715	1950	733	32	-	43